

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada zaman sekarang, UMKM merupakan sektor paling penting bagi suatu negara, terbukti dengan sumbangannya yang sangat signifikan terhadap ekonomi Indonesia. Serta berperan penting juga dalam penyerapan karyawan sehingga mendukung mengembangkan usaha skala kecil menengah (Septiani, 2020). UMKM terbukti memberikan kontribusi pada ekonomi Indonesia. Imbas tertentu dari kehadiran UMKM tersebut bisa terlihat rakyat. Tujuan setiap usaha adalah memperoleh keuntungan dari operasionalnya yang dikelola secara efektif dan efisien (Wijayanti et al., 2021).

Berdasarkan survei di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) , dapat diketahui tenaga kerja Indonesia 97% dipekerjakan oleh UMKM, dan Produk Domestic Bruto (PDB) berkontribusi sebesar 60%. Selain itu, sektor UMKM juga berperan sebagai penggerak utama dalam pertumbuhan ekonomi daerah maupun nasional. Dengan adanya UMKM, tercipta distribusi pendapatan yang lebih merata, serta penguatan ekonomi lokal yang berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Provinsi Jawa Timur, khususnya di pulau Madura terdapat potensi ekonomi yang signifikan berkat sumber daya alam, potensi pariwisata, dan kekayaan budaya lokal yang dapat memberikan peluang bagi UMKM yang cukup baik. Namun, masyarakat Madura masih menghadapi berbagai tantangan ekonomi yang mempengaruhi kesejahteraan finansial mereka. Setiap tahunnya, jumlah

UMKM di Madura terus meningkat atau berkembang. Secara umum, UMKM yang berada pada Pulau Madura memiliki orientasi jangka pendek dan belum memiliki rencana inovasi yang baru.

Keberhasilan atau kegagalan suatu usaha bisa diperhatikan dan dinilai berdasarkan output serta performa usaha tersebut. Kinerja Usaha adalah output berdasarkan keselarasan fungsi serta pekerjaan di dalam mencapai tujuan usaha dalam jangka waktu tertentu. *Financial Literacy* menjadi ukuran kemampuan seseorang dalam menangani uang mereka secara bijak, yang tercermin dalam sikap (*attitude*), pengetahuan (*knowledge*), dan efikasi (*efficacy*) mereka. Ashari et al., (2023) berpendapat bahwa *financial literacy* berdampak baik pada performa UMKM. Ini berarti menyatakan jika pemahaman yang diperoleh oleh seorang pemilik usaha kecil makin tinggi, maka performa Usaha yang dijalankannya akan bertambah. Namun, output tersebut bertentangan dengan studi (Maulani et al., 2024).

Kesejahteraan finansial seseorang juga dapat dipengaruhi oleh Perilaku Keuangan atau *Financial Behavior*. Perencanaan pengelolaan, dan praktik pengendalian keuangan yang efektif merupakan contoh Perilaku Keuangan yang sehat dan baik. Pada konteks khusus Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), *Financial Behavior* berkaitan dengan cara bisnis ini menangani masalah keuangan, membuat keputusan, dan mengelola sumber daya mereka (Hasibuan et al., 2018). Penelitian sebelumnya ada yang menunjukkan dimana perilaku keuangan terpengaruh oleh literasi keuangan pelaku UMKM dan sering kali tertanam dalam budaya organisasi. Cara pengambilan keputusan keuangan,

pengelolaan sumber daya, dan penanganan risiko mencerminkan perilaku keuangan UMKM (Akben-Selcuk, 2015).

Variabel kedua yang secara signifikan dapat memengaruhi Kinerja Usaha UMKM adalah Teknologi Keuangan atau *Fintech*. Teknologi keuangan mengacu kepada usaha yang memanfaatkan alat software serta teknologi digital. Demi berkonsentrasi terhadap sektor keuangan. Menurut Muzdalifa et al., (2018) Teknologi keuangan dijelaskan sebagai perubahan di dalam pelayanan keuangan yang menjadikannya semakin sederhana diterapkan dan semakin sederhana dijangkau. Dalam penelitian yang dihasilkan oleh Masocha et al., (2018) di Zimbabwe, ditemukan jika penggunaan pelayanan uang digital dapat meningkatkan Kinerja Usaha UMKM karena banyak keuntungan yang ditawarkan, termasuk kemampuan beradaptasi, penghematan biaya, pengurangan waktu, dan kemudahan bagi pengguna.

Banyak penelitian menunjukkan bahwa merupakan salah satu pengaruh paling signifikan terhadap kesejahteraan finansial. Para cendekiawan berpendapat bahwa membuat keputusan keuangan yang efektif memerlukan pengambilan pilihan yang tepat. Literasi keuangan yang tinggi memungkinkan individu atau pelaku usaha untuk merencanakan, mengelola, dan mengalokasikan sumber daya finansial secara lebih efisien, sehingga dapat meningkatkan stabilitas dan keberlanjutan keuangan mereka. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan pemahaman yang lebih dalam mengenai bagaimana penguatan literasi keuangan dapat menjadi jembatan yang efektif dalam meningkatkan perilaku keuangan yang positif dan, akhirnya, mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan

usaha UMKM. Sehingga studi ini memiliki tujuan untuk menggali dan memperbarui pemahaman tentang bagaimana efek mediasi *financial literacy* terhadap *financial behavior* dan *financial technology* di dalam mempengaruhi performa usaha UMKM.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pokok masalah yang telah di jelaskan, maka pencarian informasi yang terlihat sebagai pertanyaan penelitian yaitu:

1. Apakah terdapat pengaruh positif dan signifikan perilaku finansial terhadap Kinerja Usaha?
2. Apakah terdapat pengaruh positif dan signifikan *Financial Behavior* terhadap Literasi Keuangan?
3. Apakah terdapat pengaruh positif dan signifikan Teknologi Keuangan terhadap Kinerja Bisnis?
4. Apakah terdapat pengaruh positif dan signifikan *Financial Technology* terhadap Literasi Keuangan?
5. Apakah terdapat pengaruh positif dan signifikan *Financial Literacy* terhadap Kinerja Bisnis?
6. Apakah *literacy* keuangan bisa memediasi pengaruh *Financial Behavior* terhadap Kinerja Usaha UMKM?
7. Apakah *literacy* keuangan bisa memediasi pengaruh *Financial Technology* terhadap Kinerja Usaha UMKM?

C. Tujuan Penelitian

Merujuk pada tanya jawab studi di atas, oleh karena itu maksud dari studi ini yaitu:

1. Untuk memahami apakah *Financial Behavior* berpengaruh terhadap Kinerja UMKM Kuliner di Madura
2. Untuk memahami apakah *Financial Behavior* berpengaruh terhadap Literasi Keuangan pada UMKM Kuliner di Madura
3. Untuk memahami apakah Teknologi Keuangan berpengaruh terhadap performa Usaha skala kecil di Madura
4. Untuk memahami apakah Teknologi Keuangan berpengaruh terhadap finansial Literasi.
5. Untuk memahami apakah *Financial Literacy* berpengaruh terhadap Kinerja Usaha Usaha skala kecil di Madura.
6. Untuk memahami apakah *Financial literacy* terhadap memediasi pengaruh *Financial Behavior* pada performa Usaha di Madura.
7. Untuk memahami apakah *Financial literacy* terhadap memediasi pengaruh Teknologi Keuangan pada performa Usaha di Madura.

D. Manfaat penelitian

Mengacu pada pokok masalah dan rumusan masalah yang sudah di jelaskan, penelitian ini mempunyai maksud untuk banyak pihak, diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

Hasil studi ini secara teoritis menjelaskan tentang peran *financial literacy* saat memediasi pengaruh *financial behavior* serta *financial technology* terhadap kinerja usaha.

2. Manfaat Praktis

1. Studi ini mampu memberikan wawasan serta rekomendasi yang dapat langsung diterapkan oleh pelaku UMKM kuliner di Madura dalam mengelola keuangan dan meningkatkan kinerja usaha mereka.
2. studi ini diharapkan bisa menambah wawasan mengenai bagaimana *financial technology* dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan efisiensi operasional dan mempermudah akses ke layanan keuangan, yang pada akhirnya dapat mendukung pertumbuhan UMKM.
3. Hasil studi ini diharapkan bisa jadi acuan untuk pemilik usaha agar lebih bijak saat mengambil keputusan finansial, seperti pengelolaan arus kas, penggunaan alat keuangan, dan perencanaan investasi.
4. Hasil studi ini bisa jadi acuan untuk lembaga keuangan, pemerintah, dan lembaga pendidikan untuk merancang program pelatihan atau kebijakan yang lebih sesuai untuk meningkatkan *financial literacy* di golongan pemilik usaha, khususnya pada sektor kuliner di Madura.